

STRATEGI

Pariwisata Berkelanjutan

BANGKA BELITUNG

SEBUAH KAJIAN EMPIRIS MENUJU EKOSISTEM PARIWISATA
BANGKA BELITUNG TERPADU

BAMBANG PATIJAYA & SOFIAN LUSA

PENGANTAR:

FULAD, S.SOS,M.SI
BRIGADIR JENDERAL TNI

PROF. IR. TOTOKAGUNG PH.D
GURU BESAR PERTANIAN &
LULUSAN LEMHANNAS PPRA 55



STRATEGI PARIWISATA BERKELANJUTAN BANGKA BELITUNG

© Bambang Patijaya & Sofian Lusa

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun
tanpa seizin tertulis dari penerbit.

Cetakan pertama, Maret 2019
vii+ 115 hlm. ; 16,5 X 21,5 cm

ISBN: **978-623-90056-6-5**

Diterbitkan oleh: REATIV PUBLISER
Ds. Banaran, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo –Jawa Timur

www.reativpublisher.com

E-mail: Reativpublisher@gmail.com

Wa : 082-332-982-636

Editor: Respi Leba
Layout dan Sampul: Sigit Prasetyo

SEKAPUR SIRIH



Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

SEGALA Puji dan Syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segalanya kepada kita sehingga sampai saat ini kita masih diberikan umur dan karuniaNya, Aamin ya rabbal' alamin.

Saya Sangat mengapresiasi dan bangga atas penerbitan buku yang berjudul **STRATEGI PARIWISATA BERKELANJUTAN BANGKA BELITUNG**, sebagai sebuah sumbangan anak bangsa dalam mempromosikan Pariwisata Indonesia di kancah dunia Internasional sebagai salah satu penyumbang devisa negara.

Sebagai seorang teman dari Bambang Patijaya dan DR Sofian Lusa yang pernah bersama-sama menuntut ilmu di Lembaga Ketahanan Nasional RI (Lemhannas RI), saya sangat memahami betapa ide yang dituangkan dalam buku ini sangat penting dalam memberikan informasi yang sangat berguna bagi bangsa Indonesia tentang bagaimana mengelola dan mengembangkan pariwisata yang bisa dikenal di kancah dunia internasional, dunia pariwisata yang bisa membuka lapangan kerja bagi masyarkat sekitar dan tentunya pariwisata tetap memperhatikan lingkungan alam sekitarnya.

Sebagai seorang Penasihat Militer RI untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa Markas PBB, New York-USA yang merupakan representasi dari bangsa Indonesia di Markas PBB, tentunya hampir tiap hari berinteraksi dengan para diplomat dari seluruh dunia. saya bertanggung jawab untuk mempromosikan pariwisata di tanah air, dan terus berupaya untuk mengenalkan kepada sesama Penasihat Militer di Markas PBB agar suatu saat bisa berkunjung dan menikmati keindahan Pariwisata Indonesia.

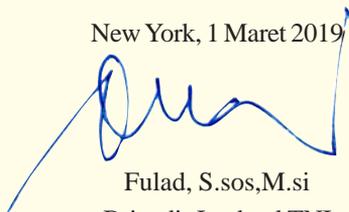
Saya berharap dengan terbitnya buku ini, masyarakat dunia internasional tidak saja mengenal Pasukan Garuda Indonesia yang selalu berhasil dalam tugas di berbagai misi PBB di seluruh dunia akan tetapi mengenal dan menikmati keindahan Pariwisata Indonesia yang tersebar dari Sabang sampai Merauke.

Akhirnya dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil 'alamin, semoga buku ini memberi manfaat bagi kita semua dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi khalayak luas tentang Potensi Pariwisata Indonesia di tengah otonomi daerah.

Aamiin ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

New York, 1 Maret 2019

A handwritten signature in blue ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end.

Fulad, S.sos, M.si
Brigadir Jenderal TNI

KATA PENGANTAR

PARIWISATA merupakan salah satu sektor strategis nasional yang telah terbukti menjadi industri nasional sebagai penyumbang devisa yang penting, menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan memiliki dampak ganda terhadap industri kerajinan tangan, industri, cinderamata, penginapan/perhotelan, transportasi dan sebagainya. Pariwisata juga dapat menjadi instrumen pemerataan pembangunan yang mengantar pada peningkatan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, Pembangunan kepariwisataan tidak bisa hanya dilakukan oleh pemerintah, namun harus melibatkan berbagai pihak, khususnya pihak swasta, perguruan tinggi, Pemerintah Daerah dan masyarakat, dengan menggunakan pendekatan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan rakyat.

Dengan potensi pariwisata yang besar itu, Pemerintah Indonesia perlu menyusun program pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. Pembangunan pariwisata harus mampu meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat, namun sekaligus pembangunan pariwisata juga mampu menjaga dan mempertahankan nilai nilai budaya lokal dan keberlanjutan daya dukung lingkungan.

Buku berjudul “Strategi Pariwisata Berkelanjutan Bangka Belitung, sebuah kajian empiris menuju ekosistem pariwisata Bangka Belitung terpadu” ini ditulis oleh Bambang Patijaya, M.M dan Dr. Sofian Lusa. Buku ini ditulis berdasarkan pengamatan dan kajian lapangan. Penulis mencoba untuk mengajukan gagasan terkait dengan kebijakan, strategi dan upaya yang perlu dilakukan untuk mengembangkan potensi besar pariwisata Bangka Belitung. Kombinasi latar belakang penulis yang keduanya adalah putra daerah Bangka Belitung, Bambang Patijaya sebagai Pengusaha dan Sofian Lusa yang akademisi sekaligus pakar digital ekonomi menghasilkan ide dan gagasan yang tertuang dalam buku ini secara komprehensif, integral dan holistik.

Bahwa pembangunan pariwisata perlu dilakukan dengan keterpaduan enam komponen yaitu *Academic, Business, Community, Government, dan Media*. Dikenal sebagai *Pentahelic Role Model*. Masing masing memiliki peranan strategis untuk membangun pariwisata. Penulis buku ini mencoba mengajukan empat strategi utama, disebut 3A1E untuk membangun pariwisata berkelanjutan Bangka Belitung yaitu sebagai berikut. Strategi 1. *Accessibility* (aksesibilitas) yaitu suatu kemudahan dicapai oleh orang terhadap suatu objek. Strategi 2. *Attractions* (atraksi) yaitu suatu daya tarik sebuah destinasi yang ada di daerah tersebut perlu dikembangkan agar mempunyai ciri khas tersendiri dalam menarik wisatawan. Strategi 3. *Amenities* (amenitas) yaitu fasilitas-fasilitas penunjang yang tersedia disebuah objek wisata. Seperti tempat hiburan, belanja dan penunjang lainnya yang lengkap dan bisa membuat wisatawan merasa nyaman. Strategi 4. *Empowering The People*, Meningkatkan Kesadaran Masyarakat yang Melek Pariwisata.

Buku ini dapat menjadi rujukan yang sangat baik dan praktis bagi para pelaku industri pariwisata, bagi mahasiswa dan masyarakat peminat kepariwisataan, sekaligus juga bermanfaat bagi pemerintah khususnya pemerintah daerah yang ingin mengembangkan potensi wisata daerahnya. Buku ini juga merupakan bentuk sumbangan nyata dari dua penulis untuk memajukan pariwisata daerahnya sehingga dapat mensejajarkan diri dengan daerah wisata lain di Indonesia yang sudah lebih dulu, namun dengan pendekatan yang berbeda.

Prof. Ir. Totok Agung, Ph.D

Guru Besar Pertanian & Lulusan Lemhannas PPRRA 55

PENGANTAR PENULIS

PUJI dan Syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan anugerahnya, penulis diberi kesempatan dan kepercayaan untuk terlibat membangun pariwisata di Bumi Serumpun Sebalai, Negeri Laskar Pelangi. Keterlibatan dan keikutsertaan mendorong penulis untuk membuat sebuah kajian rasional berdasarkan pengalaman, data dan fakta dalam menemukan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. Buku Strategi Pariwisata Berkelanjutan merupakan Sebuah Kajian Empiris penulis Menuju Ekosistem Parawisata Bangka Belitung Terpadu.

Pengembangan Pariwisata menjadi sebuah terobosan strategis pasca timah. Pembangunan bidang pariwisata menjadi sebuah kebutuhan prioritas berhadapan dengan kesempatan dan peluang yang diberikan melalui UU Otonomi Daerah. UU Otonomi Daerah memberikan kewenangan kepada masing-masing daerah untuk mengelola daerahnya, mengembangkan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai potensi di setiap daerah.

Dan pariwisata menjadi sektor unggulan yang bisa dikembangkan untuk menunjang pembangunan ekonomi serta peningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor pariwisata dewasa ini merupakan salah satu sektor industri terbesar di dunia yang merupakan andalan penghasil devisa di berbagai negara. Sektor ini mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan mampu mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan, misalnya kuliner, industri kerajinan tangan dan industri cinderamata, penginapan/perhotelan, transportasi dan sebagainya.

Pengembangan kawasan pariwisata merupakan bagian kegiatan ekonomi yang melibatkan multi dimensi yang tidak hanya mempunyai tujuan akhir berupa output ekonomi atau nilai finansial tetapi juga menyangkut persoalan

dampak sosial, agama, budaya dan keamanan yang bahkan menjadi ruh pariwisata untuk dikelola menjadi daya tarik wisata yang mempunyai daya jual tinggi. Pariwisata berkembang menjadi industri pariwisata yang melibatkan kepentingan berbagai pihak bahkan antar daerah atau antar negara.

Buku Strategi Pariwisata Berkelanjutan, Sebuah Kajian Empiris Menuju Ekosistem Parawisata Bangka Belitung Terpadu merupakan sebuah bentuk pemikiran dan kepedulian penulis sebagai putra Bangka Belitung untuk mengajak semua pemangku kepentingan pariwisata untuk berpikir dan bertindak, bergerak maju bersama menjadikan pariwisata sebagai prioritas unggulan pasca timah. Otonomi daerah merupakan peluang pengembangan pariwisata, otonomi daerah memberikan kewenangan kepada pemerintah maka pemerintah daerah harus memanfaatkan kewenangan dan membangun komitmen membangun pariwisata berkelanjutan. Komitmen dan kewenangan membutuhkan sebuah manajemen perencanaan, mencermati pengaruh perkembangan lingkungan strategis sebagai landasan untuk membangun sektor pariwisata.

Penulis menyadari bahwa kemajuan pariwisata tidak dapat lagi bergantung kepada keunggulan komparatif (lokasi, keindahan, dan sumber kekayaan alam) namun harus bergeser kepada penciptaan keunggulan kompetitif daerah yang difokuskan kepada kompetensi sumber daya manusia dan memanfaatkan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi dalam era revolusi industri 4.0 menjadi perhatian dalam penulisan buku ini mengingat dampak disrupsi dari teknologi mempengaruhi layanan dan perilaku dari wisatawan ke depan.

Buku ini, merupakan sintesis dari kajian empiris menelisik peran pemerintah daerah, sumbangan pemikiran dan saran serta upaya strategis meningkatkan peran pemerintah daerah dengan mencermati berbagai kendala seperti masih kurangnya komitmen pemerintah daerah, perencanaan dan anggaran pembangunan yang terbatas, pengelolaan dan promosi pariwisata yang belum terpadu serta kesadaran masyarakat akan pariwisata yang masih rendah.

Kajian empiris atas permasalahan dan kendala untuk membangun komitmen baru Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis konsep 3A dan 1 E yakni *Accessibility* (aksesibilitas), *Attractions* (atraksi), *Amenities* (amenitas) yaitu fasilitas-fasilitas penunjang yang tersedia disebuah objek wisata. Seperti tempat hiburan, belanja dan penunjang lainnya yang lengkap dan bisa membuat wisatawan merasa nyaman. Dan unsur E yakni *Empowering The People*, meningkatkan Kesadaran masyarakat yang melek pariwisata. Konsep ini menjadi strategi membangun pariwisata berkelanjutan menuju ekosistem pariwisata Bangka Belitung terpadu.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga buku ini bisa hadir dan menjadi bahan bacaan sekaligus upaya mengajak membangun komitmen bersama menjadikan Pariwisata sebagai prioritas unggulan pasca timah. Penulis juga menyadari bahwa materi buku ini masih jauh dari sempurna. Karena itu kritik, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan.

Akhirnya, dari hati yang paling dalam, penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga Buku Strategi Pariwisata Berkelanjutan menjadi inspirasi buat semua pembaca untuk bergerak bersama membangun ekosistem pariwisata Bangka Belitung Terpadu. Selamat Membaca. (*)

Maret, 2019

Bambang Patijaya dan Sofian Lusa

DAFTAR ISI

Sekapur Sirih	i
Kata Pengantar	iii
Kata Pengantar Penulis	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I. OTONOMI DAERAH PELUANG	
PENGEMBANGAN PARIWISATA	1
1.1. Pemerintah Daerah Harus Manfaatkan Kewenangan.....	10
BAB II. MANAJEMEN PERENCANAAN PEMERINTAH DAERAH	
MEMBANGUN SEKTOR PARIWISATA	17
2.1. Membangun Ekosistem Pariwisata	22
2.2. Perumusan Pembangunan Ekonomi dan Pariwisata	25
BAB III. MENCERMATI PENGARUH PERKEMBANGAN	
LINGKUNGAN STRATEGIS	31
3.1. Perkembangan Lingkungan Global	32
3.2. Perkembangan Regional	34
3.3. Perkembangan Nasional	36
3.4. Mengkaji Peluang dan Kendala	42

IV.	MENGKAJI PERAN PEMERINTAH DAERAH	
	DALAM PENGEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA	45
4.1.	Mengkaji Peran Pemerintah Daerah	50
4.2.	Implikasi Peran Pemerintah Daerah	61
V.	UPAYA STRATEGIS MENINGKATKAN	
	PERAN PEMERINTAH DAERAH	65
5.1.	Tingkat Komitmen Pemerintah Daerah	67
5.2.	Perencanaan dan Anggaran Pembangunan yang Terbatas	69
5.3.	Pengelolaan dan Promosi Pariwisata yang Belum Terpadu.....	80
5.4.	Kesadaran Masyarakat Akan Pariwisata Masih Rendah.....	88
VI.	MENGEMBANGKAN PARIWISATA BERKELANJUTAN	
	BERBASIS KONSEP 3A DAN 1 E	95
6.1.	Mengembangkan E-Tourism.....	101
6.2.	Mengembangkan Pariwisata Terpadu Lewat 3 A dan 1 E.....	104
	Penutup.....	115
	Daftar Pustaka	116